

## Pelatihan Listening Untuk Persiapan TOEFL ITP Pada Lembaga Bahasa

Suharti Sirajuddin

Pendidikan Bahasa Inggris,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Megarezky  
e-mail:

[suhartisirajuddin772@gmail.com](mailto:suhartisirajuddin772@gmail.com)

### Article history

Received : 2022-06-25

Revised : 2022-07-01

Accepted : 2022-07-06

### \*Corresponding author

Email :

[suhartisirajuddin772@gmail.com](mailto:suhartisirajuddin772@gmail.com)

### Abstrak

*Penguasaan kemampuan berbahasa Inggris saat ini sudah menjadi salah satu tuntutan pekerjaan bahkan menjadi syarat kelulusan. Kemampuan ini harus dibuktikan dengan mengikuti salah satu test bahasa Inggris yang telah terstandarisasi Internasional. Salah satu test yang paling umum yang digunakan di berbagai instansi Pendidikan adalah test TOEFL ITP. Dimana test ini mengukur tingkat pemahaman peserta dalam 3 bentuk skill. Pelatihan ini terkhusus pada pelatihan listening dimana diantara ketiga skill dalam TOEFL, skill listening dianggap skill yang paling menyulitkan peserta test TOEFL ITP. Pelatihan ini diadakan di Lembaga bahasa Universitas Megarezky selama sehari dengan total 6 sesi. Dimana di setiap sesi peserta diberikan pemahaman terkait test TOEFL secara umum, pola atau bentuk test, try out, strategi dan tips di setiap sesi listening pada test TOEFL ITP. Hasil dari pelatihan bertujuan untuk peningkatan skor TOEFL peserta yang dilaksanakan pada hari berikutnya. Hasil dari test tersebut menunjukkan peningkatan skor listening pada nilai TOEFL ITP peserta.*

**Kata Kunci:** Listening Skills, Pelatihan, TOEFL ITP

### Abstract

*Mastery of English language skills has now become one of the demands of the job and It is to be one of a requirement for graduation. This ability must be proven by taking one of the international standardized English tests. One of the most common tests used in various educational institutions is the TOEFL ITP test. Where this test measures the level of understanding of participants in 3 forms of skills. This training is specifically in listening training where among the three skills in the TOEFL, listening skills are considered the most difficult skills for TOEFL ITP test participants. This training was held at the Language Institute of Megarezky University for a day with a total of 6 sessions. Where in each session participants were given an understanding of the TOEFL test in general, the pattern or form of the test, try outs, strategies and tips in each listening session on the TOEFL ITP test. The results of the training aimed at increasing the participants' TOEFL scores which were held the following day. The results of the test showed an increase in listening scores on the participants' TOEFL ITP scores.*

**Keywords:** Listening Skills, Training, TOEFL ITP

© 2022 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) Institutional Testing Program (ITP) adalah salah satu bentuk test untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris peserta (Golubovich et al., 2018). Menurut test taker handbook yang dikeluarkan oleh Education Testing Service (ETS) pelaksana resmi test TOEFL ITP yang dikeluarkan tahun 2016 bahwa test TOEFL ITP level 1 terbagi menjadi 3 sesi di setiap testnya, yaitu Listening Comprehension, Structure and written expression, dan Reading Comprehension, dengan total 140 soal dengan durasi waktu 115 menit (ETS, 2019). Alasan masing-masing peserta test mengambil test TOEFL ITP ini bermacam-macam, kebanyakan tujuan dari sertifikat test TOEFL ini adalah sebagai prasyarat studi di perguruan tinggi, melamar pekerjaan, beasiswa, bahkan untuk peningkatan jenjang karir (Pujiani et al., 2020). Artinya, TOEFL digunakan untuk menilai kemampuan penutur asing bahasa Inggris dalam memanfaatkan dan memahami bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Sirajuddin & Yahrif, 2021).

Dengan alasan dan tujuan yang berbeda terkait pencapaian target skor tertentu pada test TOEFL, maka kebutuhan akan adanya pelatihan persiapan TOEFL menjadi hal umum. Di dalam pelatihan persiapan TOEFL ini, peserta disiapkan agar memotivasi peserta di dalam menghadapi test TOEFL (Amiryousefi & Tavakoli, 2011), dimana pelatihan akan memberikan materi terkait strategi mengerjakan test TOEFL (Iswati, 2021). Materi pelatihan yang diberikan pada pelatihan ini akan memberikan strategi dan tips di dalam menjawab soal, dan juga akan diberikan pengalaman try out soal TOEFL untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi test TOEFL yang sebenarnya.

Peserta pelatihan dari pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga bahasa Universitas Megarezky adalah mahasiswa dari program studi Apoteker. Dimana mahasiswa ini di dalam salah satu persyaratan kelulusannya adalah dengan melampirkan sertifikat test TOEFL ITP dengan minimal skor sebesar 450. Oleh sebab itu, maka mahasiswa prodi Apoteker dituntut agar mampu mencapai nilai skor tersebut. Dikarenakan nilai test sebelumnya belum memenuhi skor yang telah ditetapkan oleh program studi tersebut. Adapun hasil evaluasi dari pelaksanaan test TOEFL sebelumnya, teridentifikasi bahwa peserta mengalami kesulitan di dalam menjawab soal Listening, jika dibandingkan dari structure and written comprehension dan reading comprehension. Oleh karena itu, Listening menjadi point utama didalam pelatihan ini.

Kemampuan listening merupakan salah satu kemampuan yang diujikan dalam test TOEFL, dimana dalam setiap test TOEFL ITP, ada 3 bagian test yang ketiganya tersaji dalam bentuk pilihan ganda. Adapun ketiga bagian test ini terbagi dalam listening Part A,B, dan C. Dimana Part A menyajikan percakapan pendek, Part B menyajikan percakapan panjang, dan Part C menyajikan pidato panjang. Tentu saja ketiga bagian ini memiliki tingkat kesulitan masing-masing. Tingkat kesulitan dari bagian listening adalah cara pengucapan, kecepatan, aksen dan intonasi dari penutur asli (Fitria, 2021; Silviyanti, 2014). Sedangkan menurut Aryadoust (2012) kurangnya keterampilan reseptif dalam listening yang menjadi permasalahan bagi peserta test IELTS dan TOEFL. Oleh karena itu mengingat tingkat kesulitan dari listening tersebut menjadi, bagian dari hasil evaluasi sehingga pelatihan khusus peningkatan kemampuan listening pada test TOEFL peserta menjadi point utama.

Permasalahan peserta terkait listening inilah yang menjadi dasar untuk diadakannya pelatihan listening untuk persiapan test TOEFL ITP bagi peserta prodi Apoteker di lingkup Universitas Megarezky. Kemampuan dalam menghadapi test TOEFL ITP ini penting bagi para peserta

mengingat kesuksesan mereka dalam proses penyelesaian studi Apoteker mereka dan juga peningkatan karir mereka kedepannya. Diharapkan dengan adanya pelatihan listening, para peserta mampu meningkatkan skor TOEFL ITPnya khususnya listening.

## METODE PELAKSANAAN

### a. Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL ini khusus peningkatan kemampuan kegiatan listening ini diadakan dalam waktu satu hari, dengan durasi waktu 8 jam, yang dilaksanakan mulai dari jam 08.00 sampai 16.00 WITA yang bertempat di ruangan Lembaga Bahasa Universitas Megarezky. Kegiatan ini diadakan untuk mahasiswa profesi Apoteker dari Fakultas Farmasi, yang beralamat di Jalan Antang Raya no. 43. Makassar.

### b. Metode

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, didasarkan atas kebutuhan dari peserta pelatihan yang membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan nilai test TOEFL sesuai dengan syarat minimal skor yang telah ditetapkan oleh prodi Apoteker. Nilai skor TOEFL yang ditetapkan adalah minimal 450, sebagai syarat lulus mahasiswa Apoteker. Adapun terkhusus kepada peningkatan kemampuan listening saja, karena hasil test TOEFL sebelumnya, peserta ini mengalami kendala paling besar di kemampuan Listening, dimana dari 50 soal rata-rata peserta menjawab 10 soal yang benar. Berdasarkan hasil Analisa ini lah, maka pelatihan TOEFL yang terkhusus pada kemampuan listening ini diadakan. Adapun alur kegiatan pelatihan TOEFL pelatihan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur kegiatan pelatihan TOEFL

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan TOEFL ini yang berfokus kepada peningkatan kemampuan peserta dalam listening diikuti oleh 12 peserta dengan latar belakang peserta merupakan praktisi kesehatan dalam hal ini apoteker yang tempat kerjanya tersebar di seluruh wilayah Indonesia bagian timur. Peserta memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan harapan bisa lolos dalam test TOEFL ITP yang akan diselenggarakan oleh Lembaga bahasa universitas Megarezky. Adapun jadwal dan distribusi materi pelatihan ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan TOEFL untuk Listening session

Sesi	Waktu	Materi
I	08.00 - 09.00	General Explanation about TOEFL

II	09.00 – 10.00	All about Listening for TOEFL
III	10.00 – 11.00	Strategy for answer listening session
IV	11.00 – 12.00	TRY OUT TOEFL test
	12.00 – 13.00	ISHOMA
V	13.00 – 15.00	Strategy and skills of listening part A
VI	15.00 – 16.00	Strategy and Skills of listening Part B & C

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan ini hanya berlangsung selama satu hari dengan berfokus pada peningkatan kemampuan listening peserta. Di dalam pelatihan ini juga sudah dilengkapi penjelasan secara umum terkait TOEFL, fokus terhadap kemampuan skill listening, try out untuk melihat kemampuan peserta, setelah itu dilanjut dengan praktek menjawab soal sesuai dengan strategi yang telah dipelajari.

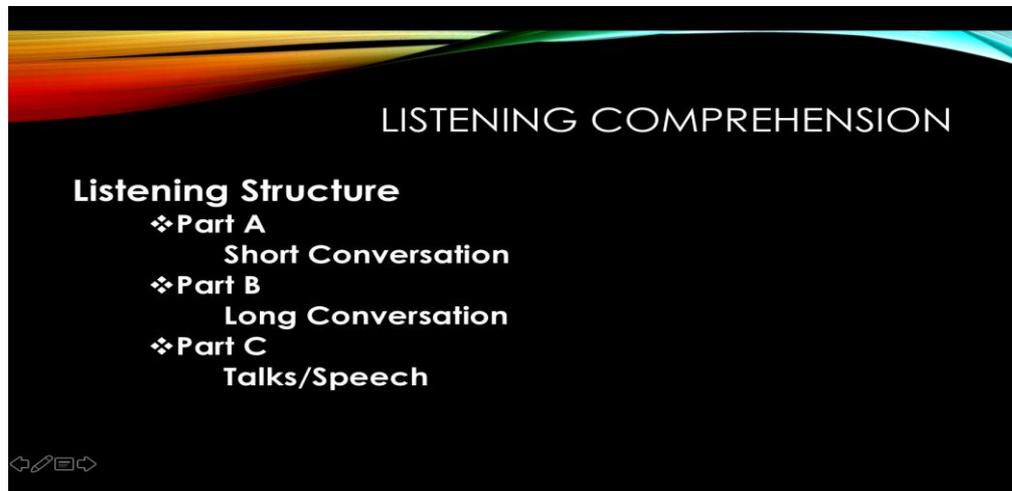
Sesi pertama di buka dengan pemaparan penjelasan umum terkait TOEFL, yang dimulai dari tujuan dari TOEFL test tersebut, yang dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta di dalam memahami bahasa inggris secara Comprehensive. Setelah itu dilanjutkan dengan kemampuan yang diujikan dalam test TOEFL tersebut, meliputi kemampuan Listening, Structure & Written Comprehension, dan Reading Comprehension. Ketiga skill ini masing-masing memiliki batas waktu, dengan total jumlah soal sebanyak 140 soal. Dengan rincian listening sebanyak 50 soal, Structure dan Written Comprehension 40 soal, dan Reading sebanyak 50 soal.

The image shows a slide titled "TOEFL ITP STRUCTURE" for Level 1 (intermediate to advanced), which is approximately 2 hours long. It features a table with the following data:

Nama Bagian	Jumlah Pertanyaan	Waktu Mengerjakan	Skala Nilai
Listening Comprehension	50	35 menit	31-68
Structure and Written Expression	40	25 menit	31-68
Reading Comprehension	50	55 menit	31-67
<b>TOTAL</b>	<b>140</b>	<b>115 menit</b>	<b>310-677</b>

Gambar 2: Materi sesi Pertama

Sesi Kedua, di sesi ini peserta akan diberikan penjelasan terkait sesi listening pada TOEFL ITP. Dimana di dalamnya ada tiga bagian; Listening Part A-short Conversation, Part B-long conversation, Part C - long Speech. Di setiap sesi ini memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, yang tentunya setiap peserta harus paham mulai dari format di masing-masing sesi ini, cara menjawab, serta kesulitan yang mungkin dihadapi si setiap sesi. Peserta juga akan diberi pemahaman terkait tingkat kesulitan di antara ketiga sesi listening ini. Di sesi ini juga peserta akan diberikan contoh materi listening yang akan mereka dengarkan beserta pilihan jawabannya dalam bentuk tertulis, agar mereka mampu memahami secara jelas pembeda diantara ketiganya.



Gambar 3: Materi Sesi kedua

Sesi Ketiga, menawarkan strategi untuk membantu menjawab di setiap sesi listening. Salah satu tips terkait strategy yang ditawarkan pada sesi listening Part A adalah sinonim kata. Kebanyakan bentuk soal dan jawaban yang tepat dalam listening adalah persamaan kata atau kalimat dengan apa yang didengarkan di audio. Sehingga kesalahan paling umum peserta test TOEFL adalah memilih pilihan jawaban berdasarkan kesamaan bunyi atau kata sedang jawaban yang tepat biasanya kesamaan makna sesuai dengan yang didengarkan dalam audio.



Gambar 4: Pelaksanaan pelatihan

Sesi Keempat, sesi ini menawarkan pengalaman peserta agar dapat merasakan simulasi test TOEFL. Sesi ini diharapkan para peserta mendapatkan pengalaman pelaksanaan test TOEFL sebenarnya sebelum TOEFL ITP sebenarnya berlangsung. Dimana try out ini memberikan suasana persis seperti pelaksanaan TOEFL dengan aturan, waktu, dan pengskoran TOEFL sesuai dengan pelaksanaannya. Tingkat keberhasilan pelatihan TOEFL dengan mengikut sertakan try out di dalam materi pembelajarannya juga dinyatakan oleh Jakob et al., (2022) dalam hasil penelitiannya yang dibuktikan dari hasil pre dan post-test peserta terkait penggabungan try out dan strategy ke dalam materi pelatihan, yang dinyatakan berhasil. Salah satu dari tujuan pelaksanaan try out ini diharapkan mengurangi tingkat kecemasan peserta, apalagi peserta yang belum pernah ada pengalaman sebelumnya mengambil test ini. Sehingga diharapkan pada saat test TOEFL sebelumnya, para peserta lebih percaya diri dan dapat memberikan hasil yang maksimal.



Gambar 5: Pelaksanaan Pelatihan

Sesi Kelima, di sesi ini peserta akan mendapatkan pelatihan untuk penerapan strategi yang telah dijelaskan di sesi sebelumnya. Fokus pelatihan untuk strategy dan skill ini pada bagian A untuk short conversation pada listening. Peserta pelatihan di sesi ini akan diberikan beberapa soal untuk bagian A, dimana pemateri akan menyajikan soal dan peserta akan diberi waktu untuk menjawab dan memberikan pendapatnya, terkait jawaban yang telah dipilihnya. Peserta pelatihan juga selalu diarahkan terkait tips dan strategi apa yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dengan harapan, peserta pelatihan terbiasa menggunakan tips dan strategy tersebut di saat test TOEFL ITP yang sebenarnya.

Sesi Keenam, pelaksanaan sesi ini sama dengan sesi sebelumnya hanya saja pembeda dari sesi sebelumnya pertanyaan yang menjadi bahan pelatihan akan berfokus terhadap Strategy dan skill part B dan C. Dimana bagian B dan C sama-sama menawarkan percakapan atau penyampaian pidato yang panjang. Dalam hal ini, khusus bagian B dan C peserta akan menjawab beberapa soal dalam sekali pemutar audio. Dalam sesi ini, peserta pelatihan di harapkan untuk fokus dan berkonsentrasi penuh di dalam pelaksanaannya, dan untuk menghindari beberapa pertanyaan detail, peserta pelatihan diharapkan bisa mengatur waktu seefisien mungkin agar dapat membaca beberapa pilihan jawaban yang sesuai dengan tema yang akan mereka dengarkan. Dalam hal ini, peserta diharapkan untuk menebak bentuk pertanyaan yang akan mereka dengarkan dan fokus mencari jawaban pada saat rekaman audio dinyalakan. Strategi ini membantu peserta meminimalisir hilang arah terhadap pertanyaan yang akan muncul di akhir setelah para peserta mendengarkan audio, yang hanya sekali tanpa pengulangan.

Berdasarkan hasil pelatihan di atas, nilai TOEFL ITP peserta yang dilaksanakan di lembaga Bahasa Universitas yang berlangsung pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022, menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan terhadap nilai skor yang di dapatkan oleh peserta pelatihan, khususnya peningkatan skor pada skill Listening. Hasil ini berkaitan dengan hasil dari (Hidayanti et al., 2021) terkait penerapan strategy listening untuk test TOEFL. Peserta yang dinyatakan lolos test TOEFL ITP ini adalah peserta yang mendapatkan skor diatas 450, sedang hasil dari 12 peserta ini menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Lembaga bahasa, sebagai syarat kelulusan peserta untuk program studi Apoteker.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pelatihan setelah test TOEFL ITP dilaksanakan, hasil test tersebut menunjukkan bahwa peserta telah menunjukkan peningkatan nilai skor TOEFL pada listening. Tentu saja dengan peningkatan skor ini, peserta telah memenuhi syarat untuk penyelesaian studi pada program studi Apoteker di Universitas Megarezky.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiryousefi, M., & Tavakoli, M. (2011). The relationship between test anxiety, motivation and MI and the TOEFL iBT reading, listening and writing scores. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.075>
- Aryadoust, V. (2012). Differential Item Functioning in While-Listening Performance Tests: The Case of the International English Language Testing System (IELTS) Listening Module. *International Journal of Listening*, 26(1). <https://doi.org/10.1080/10904018.2012.639649>
- ETS. (2019). *TOEFL ITP Test Taker Handbook*. Ets.
- Fitria, T. N. (2021). An Analysis of the Students' Difficulties in TOEFL Prediction Test of Listening Section. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 5(1). <https://doi.org/10.29240/ef.v5i1.2212>
- Golubovich, J., Tolentino, F., & Papageorgiou, S. (2018). Examining the Applications and Opinions of the TOEFL ITP® Assessment Series Test Scores in Three Countries. *ETS Research Report Series*, 2018(1). <https://doi.org/10.1002/ets2.12231>
- Hidayanti, I., Zuhairi, A., & Kurniasih, K. (2021). Strategy Preference in Listening: A Profile of EFL Students to Answer TOEFL Test. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(2). <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i2.21853>
- Iswati, L. (2021). Pelatihan TOEFL secara virtual bagi anggota Nasyyiatul 'Aisyiah Cabang Mantrijeron Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.959>
- Jakob, J. C., Nusi, A., Maelissa, N., Ana Sari, H. F., & Marantika, M. (2022). TMS Based TOEFL Training and Try Out (TOEFL Strategy Module) for 2019 TMT Lecturers at Ambon State Polytechnic to Get Lecturer Certification. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1360>
- Pujiani, T., Nisa, K., & Soali, M. (2020). Pelatihan TOEFL online melalui media Youtube untuk santri Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Silviyanti, T. M. (2014). Looking into EFL students' perceptions in listening by using English movie videos on YouTube. *Studies in English Language and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.24815/siele.v1i1.1119>
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2021). Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.37289/megarezky>